

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu identitas yang penting dalam menjalani komunikasi. Hubungan komunikasi yang baik tergantung bahasa yang digunakan. Setiap daerah memiliki ciri khas mengenai bahasa mereka gunakan, seperti halnya Bahasa Jawa. Bahasa Jawa digunakan sebagian besar digunakan oleh masyarakat di Pulau Jawa. Bahkan tak sedikit para pelajar asing ataupun turis belajar bahasa ini yang terkenal akan *kromo alus*nya dan *kromo inggil*nya. Seharusnya kita sebagai warga pribumi asli Indonesia tidak boleh kalah mempelajari Bahasa Jawa dengan pelajar asing yang mengagumi akan kekayaan bahasa daerah kita. Sehingga perlu sepatutnya kita harus melestarikan dan mempelajari bahasa daerah kita terutama Bahasa Jawa. Bahasa Jawa digunakan oleh daerah yang rata-rata memiliki penduduk berbahasa jawa diantaranya Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan sekitarnya. Kurangnya ketertarikan dan "kesadaran" generasi muda akan pentingnya mengetahui dan mempelajari Bahasa Jawa membuat keberadaan bahasa satu ini mulai terkikis, apalagi Bahasa Jawa yang sering digunakan pada generasi muda hanya bahasa yang biasanya digunakan untuk percakapan kehidupan sehari – hari. Padahal jika mau belajar Bahasa Jawa secara lebih dalam kita mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang disekitar kita dan juga memberi nilai plus dalam segi pengetahuan.

Pembelajaran Bahasa Jawa disekolah dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) dan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP dan sederajat), sedangkan

untuk tingkat Sekolah Menengah Atas atau SMA dan sederajatnya sudah tidak dimasukkan lagi dalam “menu utama” pelajaran mereka, karena mereka beranggapan bahwa Bahasa Jawa sudah diajarkan di SD dan SMP yang berarti mereka tidak perlu mengajarkannya kembali. Mirisnya, Bahasa Jawa di sekolah manapun dijadikan bahasa mulok (muatan lokal). Itupun terkadang sebagian besar para siswa tidak terlalu tertarik serta bosan dalam mempelajari Bahasa Jawa apalagi mengerti kosakatanya yang mereka anggap sangat rumit dan memusingkan seperti halnya huruf hanacaraka yang mudah pelafalannya, namun sulit mengingat bentuk hurufnya. Belum lagi setiap huruf hanacaraka tersebut ada pasangannya dengan arti yang berbeda pula. Jadi tidaklah mengherankan jika para anak muda enggan mempelajarinya. Mengingat Bahasa Jawa tingkat “levelnya” kosakata begitu banyak dan rumit sehingga tidak mudah memahami arti dari setiap kata itu sendiri. Terkadang para murid menjadikan hal tersebut sesuatu yang membosankan untuk dipelajari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di berbagai 4 sekolah yakni sekolah SMP Negeri 6, SD Muhammadiyah, Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) dan SD Ma'arif yang penelitiannya berlokasi di Ponorogo. Dimana penelitian tersebut menggunakan angket yang ditujukan kepada para guru yang notabnya mengajar dalam bidang Bahasa Jawa maupun guru yang mengajar bidang lainnya. Berdasarkan perolehan suara yang diambil melalui angket sebanyak 14 voting bahwa letak kesulitan dalam mengajar pelajaran Bahasa Jawa, terletak pada penggunaan tingkat *krama* Bahasa Jawa, karena setiap *krama* berbeda para murid pun merasa kesulitan ketika menangkap pelajaran tersebut. Sehingga para guru merasa

kesulitan dalam berkomunikasi lewat materi Bahasa Jawa yang disampaikan. Selain kesulitan dalam pemahaman *krama* kurangnya tatap muka dan waktu pelajaran juga dijadikan alasan peningkatan pelajaran Bahasa Jawa yang belum sempurna.

Maka diperlukan sebuah media pembelajaran interaktif yang bisa menciptakan suasana yang menyenangkan serta tidak membosankan. Media pembelajaran sangatlah banyak tidak hanya bertumpu pada buku dan materi dari sang guru, namun kita dapat menemui dalam media berbentuk yang lain seperti *audio*, obyek fisik, audio cetak, ataupun dalam bentuk *games* dan masih banyak lagi. Teknologi telah menawarkan beberapa kecanggihan aplikasinya untuk bisa memberikan kemudahan *user* itu sendiri. Baik secara *online* maupun *offline*. Di mana dengan perkembangan teknologi kita bisa mengembangkan apa yang akan kita buat dan memberikan akses hubungan yang saling berkelanjutan. Bicara mengenai teknologi yang sudah semakin canggih tentunya memberikan dampak positif media pembelajaran yang interaktif dengan *user*. Termasuk sistem *online* masuk dalam kategori media pembelajaran kali ini. Mudah, simple, cepat dan bisa diakses di mana saja. Dengan adanya sistem *online* kita dengan mudah *upload* serta *update* materi yang ingin disampaikan.

Melihat kondisi diatas maka perancangan yang dibutuhkan media pembelajaran untuk kali ini merupakan sebuah kamus Bahasa Jawa berbasis *online* di mana dengan hanya mengetikkan kata atau sebuah kalimat lalu diterjemahkan ke dalam bahasa yang kita kehendaki. Kamus *online* Bahasa Jawa memang sudah bukan hal baru lagi bahkan sudah banyak berbagai

macam situs *web* yang sudah menyediakan perangkat berbasis *online* ini, sehingga mengakses lewat perangkat media elektronik yang menunjang penggunaannya bisa menjadi mudah. Namun, Rata – rata dari situs web yang menyediakan kamus bahasa jawa *online* hanya menyediakan tampilan menu translate saja. Disamping itu perlunya sebuah tampilan web yang sistematis juga bertujuan menarik minat baik pengunjung atau pelajar itu sendiri. Performa yang dibutuhkan selain hanya menerjemahkan kosakata juga perlu dibutuhkan materi tambahan untuk menunjang media pembelajaran tersebut.

Maka dibuatlah sebuah sistem kamus Bahasa Jawa *online* dengan tujuan menarik minat yang baik untuk membantu menerjemahkan sebuah bahasa ke Bahasa Jawa baik bahasa kromo inggil, kromo alus, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Banyaknya jenis Bahasa Jawa di Indonesia dengan ucapan khas di daerah masing –masing. Membuat kamus bahasa jawa *online* memiliki kekurangan tersendiri. Maka sangat diharapkan media pembelajaran kamus Bahasa Jawa secara *online* mampu menarik minat belajar para murid ataupun bagi yang ingin mempelajarinya sekaligus membantu dari segi pengetahuan dan pembelajaran.

Adapun dalam perancangannya sistem *online* kamus Bahasa Jawa akan menggunakan database PHPMyAdmin dan XAMPP serta PHP sebagai media pembuatan perancangan sistem *online* tersebut. Di mana dalam database tersebut berisi data – data dari berbagai jenis bahasa yang akan ditampilkan dalam bentuk terjemahan ke dalam bahasa yang lainnya.

Maka diambillah penelitian ini dengan judul “**Kamus Bahasa Jawa Sebagai Media Pembelajaran Berbasis *Web***”. Dengan tujuan diharapkan dapat memberikan manfaat pembelajaran yang baik kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara membuat sebuah sistem yang menarik minat siswa belajar Bahasa Jawa dengan media pembelajaran kamus Bahasa Jawa berbasis *web*?
2. Bagaimana aplikasi dan penggunaan kamus *online* Bahasa Jawa untuk siswa?

1.3 Batasan Masalah

1. Materi yang digunakan dalam pembuatan sistem kamus Bahasa Jawa sebagai media pembelajaran berdasarkan satu daerah saja yakni daerah Yogyakarta.
2. Pembuatan sistem kamus Bahasa Jawa menggunakan database MySQL, XAMPP dan PHP dalam merancang database sistem tersebut.
3. Proses sistem kamus Bahasa Jawa menampilkan proses menerjemahkan mulai dari Bahasa Jawa, Kromo Inggil, Kromo Madya, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
4. Kamus bahasa *online* Jawa hanya bisa diisi per kosa kata saja tidak bisa diisi kalimat. Untuk pemasukkan kosa katanya dibatasi sampai 100 kata saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan dan pembuatan tugas akhir ini yaitu :

1. Mengetahui cara membuat sebuah sistem yang menarik minat siswa belajar Bahasa Jawa dengan media pembelajaran kamus Bahasa Jawa berbasis *web*.
2. Mengetahui aplikasi dan penggunaan kamus *online* Bahasa Jawa untuk siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis jadi lebih tahu dan mengerti dari Bahasa Jawa itu sendiri. Dimulai membuat model perancangan tampilan *web*, menerjemahkan dan memilah kosakata sehingga ada ilmu baru yang didapat. Serta memberikan sebuah pelajaran yang positif berupa hubungan komunikasi yang bagus dengan masyarakat sekitar.

2. Remaja

Dengan adanya sistem *online* kamus bahasa jawa bisa menarik minat dan ketertarikan para siswa untuk bisa lebih mengetahui kosakata Bahasa Jawa. Serta membantu media pembelajaran baik dari segi tugas secara formal atau individual itu sendiri. Diharapkan dengan adanya sistem *online* kamus Bahasa Jawa, belajar Bahasa Jawa lebih terkesan menyenangkan dan santai, namun tetap fokus dengan materi pembelajaran tersebut.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat tidak perlu bersusah payah lagi untuk menemukan buku Bahasa Jawa. Karena sudah ada sistem *online* kamus Bahasa Jawa yang telah tersedia dan dapat diakses di mana saja. Dan diharapkan sistem ini memberikan dampak yang positif lagi manfaat bagi masyarakat untuk kedepannya.

1.6 Metode Penelitian

1. Studi Pustaka

Mempelajari sistem yang digunakan dalam pembuatan perancangan kamus *online* Bahasa Jawa. Baik bersumber dari membaca literatur buku – buku, artikel, internet dan sumber – sumber lainnya yang mendukung. Terkait dengan isi pembahasan tersebut.

2. Metode Perancangan

Metode ini dibuat berdasarkan pembuatan sistem *online* dengan rancangan *data flow diagram* dan *entity relationship diagram* dan perancangan antarmuka yang menganalisis sistem *online* tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun internet. Meliputi definisi Sistem Online, mengenal bahasa SQL, Struktur Bahasa Jawa, Media Pembelajaran dan beberapa definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan rancangan program dengan menggunakan basisdata meliputi diagram ERD, DFD, Relasi Tabel dan Struktur Tabel.

BAB VI IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan implementasi berdasarkan pada hasil perancangan dan pengujian program. Berupa kebutuhan *Software* dan *Hardware* dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berupa hasil yang diselesaikan sesuai identifikasi masalah.